

Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Daur Air

Masruroh Yuli Agrivinna¹, Farida Nurlaila Zunaidah², Mumun Nurmilawati³,
Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}
masrurohyuliagrivina130@gmail.com¹, farida@unpkdr.ac.id²,
mumunnurmila68@gmail.com³

ABSTRACT

Learning media is a tool used to stimulate students in the process of teaching and learning activities. Stimulating in the sense of being able to increase student learning enthusiasm and improve student learning outcomes. In teaching and learning activities students and teachers experience several difficulties and obstacles, namely the teacher has difficulty understanding each student's characteristics and has difficulty understanding each student's learning ability. Obstacles and difficulties experienced by students, namely, the teacher only used the lecture method and was fixated on the LKS book so that students felt bored and found it difficult to understand the material presented, namely about the water cycle. This research was conducted to determine the analysis of media needs on water cycle materials. In this study the methods used for data collection were questionnaires, pre-tests and interviews. The location of this research was conducted at SDN Wuluh 2, Jombang Regency with a total of 41 students. This research was carried out in two stages, namely, the first was interview, observation, questionnaire distribution and document study. The second stage was pre-testing for students. The results of the interviews obtained were that the teacher only used the lecture method and was only fixated on the LKS book, while the teacher also found it difficult to understand all the characteristics and learning abilities of students. Based on the results of the questionnaire for the needs of students and teachers, it requires learning media pop up books on water cycle material. Teachers and students agree that in the teaching and learning process assisted by learning media.

Keywords: Needs analysis, Learning media, Water cycle material

ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk merangsang peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Merangsang dalam artian mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa dan guru mengalami beberapa kesulitan dan hambatan yaitu guru sulit memahami setiap karakteristik siswa dan sulit memahami setiap kemampuan belajar siswa. Hambatan dan kesulitan yang dialami siswa yaitu, guru hanya menggunakan metode ceramah dan terpaku kepada buku LKS sehingga siswa merasa bosan dan sulit untuk memahami materi yang disampaikan yaitu tentang daur air. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis kebutuhan media pada materi daur air. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengambilan data yaitu angket, pre-test dan wawancara. Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Wuluh 2 Kabupaten jombang dengan jumlah 41 siswa. Pada penelitian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu, pertama wawancara, observasi, penyebaran angket dan studi dokumen, Tahap kedua yaitu pre-tes untuk siswa. Hasil wawancara yang diperoleh yaitu guru hanya menggunakan metode ceramah dan hanya terpaku pada buku LKS, sedangkan guru juga merasa kesulitan untuk memahami semua karakteristik dan kemampuan belajar siswa. Berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa dan guru, membutuhkan media pembelajaran pop up book pada materi daur air. Guru dan siswa setuju jika dalam proses belajar mengajar dibantu dengan media pembelajaran.

Kata Kunci: Analisis kebutuhan, Media pembelajara, Materi daur air

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan orang dewasa kepada untuk anak kecil, guna untuk perkembangan anak demi mencapai kedewasaan yang bertujuan untuk menghadapi kehidupan yang akan mendatang (Feni, 2014). Pendidikan diharapkan tidak hanya digunakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa, akan tetapi juga diharapkan untuk mampu mengembangkan ketrampilan dan mampu menyelesaikan suatu masalah dengan mandiri serta penuh tanggung jawab sesuai dengan asusila yang ada. Tujuan pembelajaran yang ideal adalah agar siswa mampu mewujudkan perilaku belajar yang efektif salah satunya perhatian siswa yang aktif dan terfokus pada pembelajaran, seperti yang dinyatakan oleh Ian James Mitchell dalam disertasinya yang diujikan di Monash University (Suryono & Hariyono, 2012). Demi tercapai semuanya jika hanya siswa yang berperan maka tujuan tersebut tidak akan tercapai, oleh sebab itu seorang guru harus menyediakan media yang berguna sebagai alat penunjang untuk keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran. Maka antara siswa dan guru harus mempunyai peran yang seimbang.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak factor termasuk guru, siswa, sarana, prasarana dll. usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia semaksimal mungkin. Dizaman seperti ini pendidik diwajibkan menjadi pribadi yang inovatif serta kreatif. Pendidik yang kreatif mampu menggunakan atau membuat sebuah media pembelajaran untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan demi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut schramm (2011:20) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah teknologi pembawa pesan atau informasi yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa ikut serta berperan aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan akan berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 16 Mei 2023 di SD Negeri Wuluh 2 Kabupaten Jombang, diketahui bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran sebagai alat penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran dikelas sangat membosankan dan siswa mengalami kesusahan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu, 70% siswa cenderung tidak memperhatikan guru ketika guru menyampaikan materi terutama pada mata pelajaran IPA materi Daur Air. Setelah proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang mengalami kesulitan

dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, pemasalahan ini muncul karena guru hanya menggunakan buku lks serta papan sebagai alat bantu dalam menyampikan materi, tak hanya itu guru juga hanya menggunakan metode ceramah saat menjelaskan materi sehingga terkesan sangat monoton dan kegiatan pembelajaran sangat membosankan. Jadi, pada permasalahan ini guru mempunyai peran yang sangat penting dalam memunculkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SD Negeri Wuluh 2 pada materi Daur Air.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif yang dilakukan pada tanggal 16 Mei 2023. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah sepuluh siswa kelas 5 yang mana sepuluh siswa dari SD Negeri Wuluh 2. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan yaitu Wawancara, Observasi, Penyebaran Angket, studi dokumen dan pre-test. Pelaksanaan observasi dilakukan secara langsung di SD tempat penelitian dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran dikelas. Penyebaran soal angket diberikan kepada guru dan siswa dengan pertanyaan dan jumlah soal yang berbeda. Wawancara dilakukan secara langsung dengan soal yang sama seperti pada pertanyaan yang digunakan dalam angket. Pre-test diberikan kepada 10 siswa dengan 5 butir soal yang diberikan pada pelajaran IPA materi Daur Air. Studi dokumen dilihat dari nilai mata pelajaran IPA materi Daur Air pada pembelajaran sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, penyebaran angket, dan studi dokumen diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Observasi di Kelas 5 SD Negeri Wuluh 2

| Topik | Kondisi Real |
|--|--|
| Metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar pada materi Daur Air. | Guru hanya menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi Daur Air. |
| Guru menggunakan media Pop Up Book pada materi Daur Air. | Guru hanya menggunakan buku guru serta papan tulis saat menyampaikan materi. |
| Cara guru dalam menyampaikan materi didalam kelas. | Guru menyampaikan materi dengan terburu-buru dan menganggap bahwa siswa kelas 5 sudah memahami materi yang telah dijelaskan. |

Tabel 2 Hasil Wawancara pada wali kelas 5 SD Negeri Wuluh 2

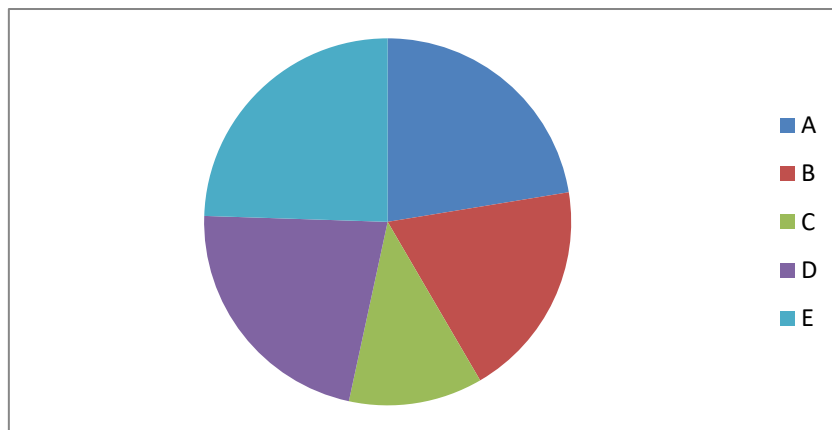
| Pertanyaan Peneliti | Jawaban Wali Kelas |
|--|---|
| Menurut ibu mata pelajaran apa yang dirasa sulit dipahami oleh siswa ? | Untuk semua mata pelajaran tidak ada yang dirasa sulit. |

| | |
|--|--|
| Menurut ibu, apakah karakteristik setiap siswa dikelas 5 itu sama ? | Berbeda-beda, ada yang rajin, pemalas, dan masih banyak lagi. |
| Apa saja yang ibu gunakan pada saat menjelaskan mata pelajaran IPA materi Daur Air ? | Menggunakan papan tulis, serta buku guru dan buku siswa. Karena menurut saya materi yang terdapat pada buku guru dan buku siswa ausah lengkap dan terdapat beberapa gambar-gambar konkret seperti proses terjadinya Daur Air sudah cukup untuk membuat siswa memahami materi Daur Air. |

Tabel 3 Hasil Wawancara pada siswa kelas 5 SD Negeri Wuluh 2

| Pertanyaan Peneliti | Jawaban siswa |
|--|-----------------------|
| Mata pelajaran apa yang menurut mu sulit kamu pahami ? | Mata pelajaran IPA |
| Pada materi apa yang kamu merasa kesulitan untuk memahaminya ? | Pada materi Daur Air. |
| Ketika menjelaskan materi Daur Air didalam kelas apakah bapak/ibu guru menggunakan media ? | Tidak |

Setelah dilakukan penyebaran angket terhadap siswa diperoleh data seperti pada gambar 1. Pertanyaan yang digunakan pada angket yaitu sebagai berikut : (A) Apakah kamu merasa kesulitan dengan mata pelajaran IPA ?. (B) Apakah kamu merasa kesulitan memahami materi Daur Air pada mata pelajaran IPA ?. (C) Apakah kamu bisa memahami materi Daur Air dengan baik ?. (D) Apakah kamu dapat menjelaskan setiap tahapan Daur Air dengan baik dan benar ?. (E) Apakah kamu membutuhkan media pembelajaran terkait proses terjadinya Daur Air ?



Gambar. 1 Hasil jawaban analisis kebutuhan media pembelajaran SD Negeri Wuluh 2

Komponen yang digunakan untuk analisis kebutuhan guru yaitu meliputi : (A) Apakah mampu menjelaskan materi "Daur Air" pada tema 8 kelas 5 dengan baik ?. (B) Apakah guru sudah pernah membuat media pembelajaran ? (C) Apakah media yang digunakan guru merupakan media

pembelajaran Pop Up Book ?. (D) Apakah siswa memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung ?. Analisis kebutuhan yang dilakukan pada guru kelas 5 Sd Negeri Wuluh 2 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel. 4 Hasil Angket Kebutuhan Guru

| Kode | Guru | |
|------|------|-------|
| | Ya | Tidak |
| A | √ | |
| B | | √ |
| C | | √ |
| D | | √ |

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi sesuai dengan topik. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20 mendefinisikan bahwa Media Pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan suatu pembelajaran. Media sendiri diharapkan mampu mewujudkan situasi dan kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan, sehingga mampu membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilajukan dengan guru kelas 5 SD Negeri Wuluh 2 diperoleh informasi bahwa guru menggunakan buku guru dan buku siswa dan gambar print out tentang Daur Air sebagai media pembelajaran untuk materi Daur Air. Guru SD Negeri Wuluh 2 memiliki buku paket sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SD Negeri Wuluh 2 yaitu kurikulum 2013. Buku paket berisi tentang materi materi yang harus dipelajari oleh siswa salah satunya yaitu materi Daur Air. Selain buku paket guru juga menggunakan media pembelajaran berupa print out gambar Daur Air. namun dalam penggunaan media tersebut belum dapat menarik perhatian siswa untuk bisa antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu siswa kurang bisa memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 5. Karena hal tersebut guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

Media pembelajaran mempunyai banyak kegunaan dan berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran serta tujuan belajar yang diinginkan. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar dikelas yaitu dapat dari faktor guru, faktor siswa, faktor sarana dan prasarana disekolah serta kondisi lingkungan sekitar kelas.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh sesuai dengan gambar 1 diperoleh informasi bahwa terdapat 30 dari 41 siswa yang kurang antusias dan senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas dengan materi Daur Air Tema 8 semester 2. Dari keseluruhan siswa diperoleh 30 siswa yang setuju untuk dibuat suatu media pembelajaran Pop Up Book pada materi Daur Air. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh, bahwa siswa kelas 5

mebutuhkan media pembelajaran yang menarik perhatian dan gambar berbentuk 3 dimensi.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan media pembelajaran yang ditujukan kepada guru dapat diketahui bahwa guru membutuhkan media pembelajaran untuk membantu menjelaskan dan dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar pada materi Daur Air. Media pembelajaran yang dibutuhkan guru yaitu media yang terdapat banyak gambar sesuai materi serta berbentuk 3 dimensi yang mampu menarik perhatian siswa dan dapat memunculkan motivasi belajar siswa. Akan tetapi hasil dari analisis kebutuhan ini hanya dapat digunakan sebagai rujukan penelitian dengan topik yang sama yaitu tentang media pembelajaran Pop Up Book materi Daur Air kelas 5.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Wuluh 2 dengan melakukan Observasi, Wawancara, Angket guru dan siswa, Stud dokumen dan Pre-test. Didapatkan informasi bahwa siswa kelas 5 membutuhkan adanya media pembelajaran Pop Up Book khususnya pada materi Daur Air sebagai alat penunjang dalam kegiatan belajar mengajar

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Schramm (2011). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Suryono dan Hariyanto, 2017. *BELAJAR dan PEMBELAJARAN teori dan konsep dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.